



@Hak cipta milik IPB University

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Wawancara terkait profil usaha dan kondisi pencatatan keuangan usaha

Wawancara virtual melalui zoom dilakukan dengan Ibu Sumondang Tabitha selaku pemilik usaha terkait profil usaha dan kondisi pencatatan laporan keuangan.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Lampiran 2 Hasil Wawancara Terkait Profil Usaha dan Kondisi Pencatatan Keuangan

Identitas Informan

Nama Informan	: Sumondang Tabitha
Jabatan / Peran	: Pemilik dan Pengelola
Nama UMKM	: UMKM Lettes Eceng Gondok
Alamat UMKM	: Sitanggang Bau Pelabuhan, Desa Parsaoran 1, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara
Tanggal Wawancara	: Januari 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan UMKM Lettes Eceng Gondok berdiri dan bagaimana awal mulanya?	Lettes ini sudah berdiri dari tahun 2023, Dek. Awalnya dari pelatihan yang diadakan pemerintah kabupaten, saya langsung tertarik karena eceng gondok di sekitar Danau Toba ini banyak sekali. Sayang kalau tidak dimanfaatkan. Jadi ya saya coba bikin kerajinan, ternyata ada yang mau beli, dari situ mulai serius jalankan.
2	Produk apa saja yang dijual saat ini?	Produk kami itu macam-macam, dari eceng gondok semua. Ada sandal hotel, alas kaki, tempat tisu, keranjang, tas kecil. Yang paling laris itu sandal hotel, karena kami sudah kerja sama dengan beberapa hotel di sekitar Samosir. Selain itu kami juga buka kelas penganyaman untuk yang ingin belajar.
3	Berapa jumlah karyawan yang bekerja saat ini?	Karyawan kami ada beberapa, tapi tidak tetap semua. Ada yang bantu produksi kalau pesanan lagi banyak. Kadang 3-4 orang, tergantung kondisi pesanan.
4	Bagaimana proses penjualan produk dilakukan, apakah hanya <i>offline</i> atau sudah ada penjualan <i>online</i> ?	Dua-duanya ada. <i>Offline</i> tetap jalan, langsung ke hotel dan pameran. Kalau <i>online</i> , kami sudah punya <i>website</i> yang dibuatkan oleh tim dari IT Del. Jadi pelanggan juga bisa pesan lewat sana. Tapi kalau saya jujur, penjualan <i>offline</i> masih lebih besar. Banyak yang langsung datang ke tempat kami atau lewat kenalan.
5	Bagaimana cara pencatatan keuangan yang selama ini berjalan?	Kami catat pakai bon, Dek. Jadi setiap ada pembelian bahan atau ada penjualan, bonnya kami simpan. Nanti di akhir bulan baru direkap, dihitung totalnya. Itu pun tidak selalu rapi karena kadang bon bisa tercecer atau tidak sempat direkap kalau sedang sibuk.

6	Apakah ada pembukuan atau catatan yang lebih terstruktur seperti buku kas?	Dulu sempat ada buku catatan, tapi yang terakhir itu sampai Agustus 2024 terus berhenti karena bukunya hilang. Setelah itu tidak dilanjutkan lagi. Apalagi waktu itu ada pergantian rekening bank juga, jadi makin kacau catatannya.
7	Bagaimana cara menghitung laba atau keuntungan usaha selama ini?	Biasanya saya kira-kira saja, Dek. Kalau modal awal bulan misalnya Rp 20 juta, terus di akhir bulan sisa Rp 23 juta, berarti untung Rp 3 juta. Itu cara yang saya pakai, walaupun saya tahu itu belum betul-betul akurat karena tidak memperhitungkan stok bahan yang masih ada.
8	Apakah UMKM pernah membuat laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca?	Belum pernah sama sekali. Saya tidak terlalu paham cara membuatnya, dan juga tidak ada yang bantu untuk bagian itu. Yang ada hanya rekap sederhana di kertas saja.
9	Apa kendala terbesar dalam pengelolaan keuangan selama ini?	Kendala utamanya itu catatan sering tidak lengkap atau hilang. Terus kalau mau tahu kondisi keuangan, harus rekap manual dulu dari bon-bon yang ada, itu lama dan membingungkan. Kadang ada pengeluaran kecil yang lupa dicatat juga.
10	Apakah <i>website</i> yang sudah ada saat ini sudah cukup membantu untuk keperluan keuangan?	Untuk penjualan <i>online</i> itu membantu, Dek. Pesanan bisa masuk lewat sana dan data pelanggan tersimpan. Tapi untuk keuangan, <i>website</i> itu belum bisa bantu sama sekali. Saya tidak bisa lihat laporan laba rugi dari sana, tidak ada jurnalnya, tidak ada neraca. Jadi untuk keuangan kami masih pegang-pegang bon sendiri.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 3 Hasil Wawancara Terkait Kebutuhan Sistem dan Evaluasi Sistem

Identitas Informan

Nama Informan	: Sumondang Tabitha
Jabatan / Peran	: Pemilik dan Pengelola
Nama UMKM	: UMKM Lettes Eceng Gondok
Alamat UMKM	: Sitanggang Bau Pelabuhan, Desa Parsaoran 1, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara
Tanggal Wawancara	: April 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, fitur apa yang paling dibutuhkan dalam sistem pencatatan keuangan yang akan dikembangkan?	Yang paling penting buat saya itu bisa lihat untung atau ruginya berapa dalam satu bulan. Sekarang kan saya tidak tahu pasti. Terus kalau bisa, semua transaksi yang masuk lewat <i>website</i> langsung masuk ke catatan keuangan, jadi tidak perlu dicatat dua kali. Dan ada laporan yang bisa dicetak, karena kadang perlu dilaporkan ke dinas atau ke bank.
2	Apakah Ibu menginginkan sistem yang bisa digunakan tanpa latar belakang akuntansi?	Iya, harus yang mudah, Dek. Saya bukan dari orang akuntansi, jadi kalau tampilan sistemnya terlalu rumit atau banyak istilah yang tidak saya mengerti, pasti tidak akan saya pakai. Yang penting saya bisa <i>input</i> transaksi, lihat hasilnya, sudah cukup.
3	Laporan keuangan apa saja yang diinginkan dari sistem ini?	Minimal ada laporan yang bisa tunjukkan berapa penghasilan, berapa pengeluaran, dan sisanya berapa. Kalau bisa ada juga laporan yang tunjukkan posisi keuangan usaha saya itu seperti apa, karena kadang saya perlu itu kalau mau ajukan pinjaman atau ikut program pemerintah.
4	Setelah sistem selesai dikembangkan dan Ibu mencoba menggunakannya, bagaimana kesan pertama Ibu?	Saya senang sekali, Dek. Saya coba <i>input</i> transaksi sendiri, ternyata tidak susah. Tinggal pilih jenis transaksinya apa, tulis keterangannya, isi jumlahnya, tekan simpan, sudah selesai. Saya tidak perlu tahu apa itu debit kredit karena sistemnya yang urus sendiri.
5	Apakah laporan laba rugi yang dihasilkan sistem sudah sesuai dengan yang Ibu harapkan?	Sudah, dan bahkan lebih dari yang saya bayangkan. Saya bisa lihat dengan jelas pendapatan dari penjualan <i>online</i> berapa, dari penjualan <i>offline</i> berapa, terus pengeluarannya apa saja. Laba bersihnya langsung muncul di bawah, tidak perlu saya

		hitung sendiri. Ini yang selama ini saya mau tapi tidak tahu caranya.
6	Bagaimana menurut Ibu tentang laporan posisi keuangan yang ada di sistem?	Jujur saya baru pertama kali lihat yang seperti itu. Saya sempat tidak mengerti awalnya, tapi setelah dijelaskan bahwa itu menunjukkan berapa kas yang ada, berapa utang, dan berapa modal yang saya punya, saya jadi lebih paham kondisi usaha saya. Sangat berguna sekali.
7	Apakah data penjualan <i>online</i> dari <i>website</i> sudah otomatis masuk ke dalam catatan keuangan?	Iya, itu yang saya suka. Saya tidak perlu <i>input</i> ulang pesanan yang sudah bayar. Sistem langsung sinkron sendiri. Jadi hemat waktu, tidak perlu <i>double</i> kerja.
8	Apakah ada kendala atau kekurangan yang Ibu rasakan saat menggunakan sistem ini?	Untuk penggunaan sehari-hari tidak ada masalah. Cuma mungkin perlu waktu untuk terbiasa, karena saya tidak biasa pakai sistem seperti ini.
9	Secara keseluruhan, apakah sistem ini sudah membantu UMKM Lettes Eceng Gondok dalam pengelolaan keuangan?	Sangat membantu. Sekarang saya bisa pantau kondisi keuangan usaha saya kapan saja, tidak perlu tunggu akhir bulan dan rekap bon-bon lagi. Ini perubahan yang besar buat saya, karena dulu saya benar-benar tidak tahu kondisi keuangan usaha saya secara tepat.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Lampiran 4 Hasil Wawancara Terkait Sistem *Website Existing* dengan Pengelola *Website*

Identitas Informan

Nama Informan	: Sion Saut Parulian Pardosi
Jabatan / Peran	: Pengelola dan Admin <i>Website</i> UMKM Lettes Eceng Gondok
Institusi	: Institut Teknologi Del (IT Del)
Tanggal Wawancara	: Januari 2026

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan <i>website</i> UMKM Lettes Eceng Gondok ini dikembangkan dan apa tujuan utamanya?	<i>Website</i> ini dikembangkan oleh tim mahasiswa IT Del sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat. Tujuan awalnya memang untuk membantu UMKM Lettes punya <i>platform</i> penjualan <i>online</i> , supaya produk mereka bisa dikenal lebih luas dan pelanggan bisa pesan lewat internet.
2	Teknologi apa yang digunakan untuk membangun <i>website</i> ini?	Kita pakai PHP dengan <i>framework</i> Laravel untuk <i>backend</i> -nya, <i>database</i> -nya <i>MySQL</i> . Untuk <i>frontend</i> -nya menggunakan template admin yang sudah ada, jadi tampilan adminnya cukup rapi. <i>Hosting</i> -nya di server yang bisa diakses <i>online</i> .
3	Fitur apa saja yang saat ini sudah tersedia di <i>website</i> ?	Sudah cukup lengkap untuk operasional usaha sebenarnya. Ada manajemen produk, kategori, merek. Ada juga fitur pemasok dan manajemen stok bahan baku. Untuk transaksi ada pesanan pelanggan dan laporan penjualan. Terus ada juga fitur lowongan pekerjaan, halaman tentang, dan pengaturan <i>slides</i> beranda. Pada dasarnya sudah bisa jalan sebagai toko <i>online</i> .
4	Data transaksi apa saja yang tersimpan di dalam <i>database website</i> saat ini?	Data pesanan pelanggan itu tersimpan lengkap, Dek. Ada data <i>order</i> -nya seperti nama pembeli, total harga, status pesanan. Ada juga data transaksi pembayarannya, apakah sudah dibayar atau belum, metode pembayarannya apa. Stok bahan baku juga ada. Jadi datanya sebenarnya sudah banyak tersimpan secara digital.
5	Apakah <i>website</i> saat ini sudah memiliki fitur pencatatan akuntansi atau laporan keuangan?	Belum ada sama sekali. Yang ada baru laporan penjualan yang menampilkan daftar pesanan dan total penjualan per periode. Tapi itu bukan laporan akuntansi yang resmi, hanya ringkasan penjualan saja. Tidak ada jurnal, tidak ada laporan laba rugi, tidak ada neraca.
6	Apakah data pesanan yang tersimpan bisa diakses dan diintegrasikan dengan sistem akuntansi?	Bisa, karena struktur <i>database</i> -nya sudah relasional dan cukup terstruktur. Tabel <i>orders</i> , tabel <i>transactions</i> , tabel <i>order items</i> itu semua ada dan bisa di- <i>query</i> . Jadi kalau mau diambil datanya untuk diolah jadi jurnal, tidak ada

		masalah teknis yang berarti, tinggal sambungkan saja.
7	Apa saja keterbatasan <i>website existing</i> yang Anda identifikasi terkait pengelolaan keuangan?	Keterbatasan utamanya itu memang tidak ada modul akuntansi. Data transaksi <i>online</i> ada, tapi tidak diolah lebih lanjut. Jadi penjualan yang masuk lewat <i>website</i> tidak otomatis tercatat sebagai pendapatan dalam sistem keuangan. Admin harus rekap manual kalau mau tahu total pendapatannya. Terus tidak ada jurnal, tidak ada klasifikasi akun, tidak ada validasi keseimbangan keuangan.
8	Apakah ada risiko jika sistem baru diintegrasikan langsung ke dalam <i>website</i> yang sudah berjalan?	Kalau pendekatannya benar, risikonya bisa diminimalkan. Yang penting modul barunya tidak mengubah tabel yang sudah ada, hanya menambahkan tabel baru dan membaca data dari tabel yang sudah ada. Jangan sampai integrasi ini mengganggu fitur penjualan yang sudah jalan. Selama itu dijaga, seharusnya aman.
9	Menurut Anda, fitur akuntansi apa yang paling dibutuhkan untuk ditambahkan ke <i>website</i> ini?	Yang paling krusial itu jurnal otomatis dari pesanan <i>online</i> , karena datanya sudah ada tinggal diolah. Terus laporan laba rugi supaya pemilik bisa tahu untung ruginya dari total penjualan. Dan neraca atau posisi keuangan untuk gambaran kondisi keuangan secara keseluruhan. Kalau ketiga itu sudah ada dan sesuai SAK EMKM, itu sudah sangat cukup untuk kebutuhan UMKM skala ini.
10	Apakah ada hal teknis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan modul SIA agar berjalan baik dengan sistem <i>existing</i> ?	Ada beberapa. Pertama, mekanisme sinkronisasi harus ada filter yang jelas, hanya <i>order</i> yang sudah selesai dan sudah dibayar yang dijurnal, supaya tidak ada pendapatan yang dicatat dua kali atau dicatat sebelum waktunya. Kedua, perlu ada mekanisme anti-duplikasi supaya kalau sinkronisasi dijalankan berkali-kali, jurnal tidak terbentuk dua kali untuk <i>order</i> yang sama. Ketiga, struktur tabel akun harus sesuai SAK EMKM dari awal, karena itu jadi dasar semua laporan yang dihasilkan.



Lampiran 5 Surat Pernyataan Persetujuan Objek Penelitian



UMKM LETTES ECENG GONDOK

Jalan Pulo, Sitanggang Bau Pelabuhan, Desa Parsaoran
Kec. Pangururan, Kab. Samosir, Sumatera Utara, 22392
Telp. 0821-7337-8522

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumondang Tabita Nainggolan
Jabatan : Pemilik
Bidang Usaha : UMKM Kerajinan tangan eceng gondok
Alamat : Sitanggang Bau Pelabuhan, Desa Parsaoran 1, Kecamatan
Pangururan, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Vokasi IPB University dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Terintegrasi pada UMKM Lettes Eceng Gondok Berdasarkan SAK EMKM untuk melakukan penelitian dan pengimplementasian sistem.

Nama Mahasiswa : Adinda Paramitha Sipahutar
NIM : J0414221053
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Hani Fitria Rahmani, SE., MM., M.Ak.
Perguruan Tinggi : Sekolah Vokasi IPB University

Guna mengembangkan dan/atau menerapkan sistem sebagai solusi bagi permasalahan pada usaha kami.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa pihak mitra dan tim pelaksana program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apa pun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Samosir, 06 Juni 2026

Sumondang Tabita Nainggolan
Pemilik UMKM

Adinda Paramitha Sipahutar
Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Balige pada tanggal 02 November 2004 sebagai anak ke 4 dari pasangan bapak Hartoyo SH Sipahutar dan ibu Janti Sofia Bakara. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh di sekolah SMA Negeri 1 Balige, dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa program Sarjana Terapan (D-4) di Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi di IPB *University*.

Selama mengikuti program D-4, penulis aktif menjadi anggota organisasi di Kepengurusan Akuntansi Abhipraya Nawasena divisi Dewan Perwakilan Akuntansi. Penulis juga pernah mengikuti Program

Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch* 4 pada tahun 2024 di Politeknik Negeri Bali selama satu semester, dan dipercaya menjadi pengurus harian kelas Made di berbagai kepentingan kelas Modul Nusantara, serta menjadi bendahara utama pada program Melali I. Tahun 2025 penulis mengikuti magang di Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KAP Achsin Handoko Tomo *partner of* Moores Rowland Indonesia. Saat ini, penulis berkarier di PT Bank Central Asia Tbk. sambil menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi, Sekolah Vokasi IPB *University*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB *University*.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB *University*.